

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 101928 RANTAU PANJANG KECAMATAN PANTAI LABU TAHUN AJARAN 2020/2021

Ali Imron¹, Wahyu Hidayat²

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, imronali.nst@gmail.com¹
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, wahyuhidayatunusu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu Tahun Ajaran 2020/2021, yang berjumlah 265 dengan jumlah sampel 80 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *sampling kuota*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara tidak struktur, angket, dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas data dan uji linieritas regresi. Uji hipotesis meliputi uji korelasi *Product Moment*, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kebiasaan belajar siswa kelas IV dengan persentase 38,75% tergolong sedang; (2) hasil belajar siswa dengan persentase 36,25% tergolong cukup; (3) ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar sebesar 31% ditunjukkan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,559 > 0,220$) dan taraf signifikansi $0,05$, korelasi dalam penelitian ini tergolong sedang. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, dan tergolong sedang. Saran guru harus memperhatikan dan memantau hasil belajar siswa dengan memberi bimbingan dan motivasi agar lebih semangat dalam belajarnya serta siswa dapat membiasakan diri belajar secara optimal.

Kata Kunci: kebiasaan belajar, hasil belajar, Sekolah dasar

ABSTRACT

This research is a quantitative research with correlation method. The population in this study were fourth grade students at SD Negeri 101928 Rantau Panjang, Pantai Labu District, for the 2020/2021 academic year, totaling 265 with a sample of 80 students. The sampling technique was carried out by means of quota sampling. Data collection

Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labutahun Ajaran 2020/2021

techniques in this study were observation, unstructured interviews, questionnaires, and documentation which were analyzed using descriptive statistical analysis. Prerequisite analysis test includes data normality test and regression linearity test. Hypothesis testing includes Product Moment correlation test, and the coefficient of determination. The results showed that: (1) the study habits of fourth grade students with a percentage of 38.75% were classified as moderate; (2) student learning outcomes with a percentage of 36.25% are quite sufficient; (3) there is a significant relationship between study habits and learning outcomes of 31% indicated by the presence of $t_{count} > t_{table}$ ($0.559 > 0.220$) and a significance level of 0.05, the correlation in this study is moderate. The conclusion of this research is that there is a significant relationship between study habits and learning outcomes, and it is classified as moderate. Suggestions teachers should pay attention to and monitor student learning outcomes by providing guidance and motivation to be more enthusiastic in learning and students can get used to learning optimally.

Keywords: *study habits, learning outcomes, elementary school*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting untuk menunjang kemajuan bangsa di masa depan. Melalui pendidikan, potensi-potensi individu dapat dibina dan dikembangkan, menghasilkan subyek-subyek pengembang yang berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 pasal 1, standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI. Fungsinya, sebagaimana tertuang pada PP No 19 tahun 2005 pasal 3, adalah sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Pemerintah berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan ini dapat tercapai dengan adanya perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang memuat rancangan pelajaran, atau disebut dengan kurikulum.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 253/KEP.D/KR/2017 tentang Penetapan Kembali Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun 2016. Implementasi Kurikulum 2013 telah memasuki tahun ke-6 sejak diberlakukan. Dalam perjalanannya, kurikulum ini telah mengalami banyak evaluasi dan penyempurnaan dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan/kebijakan, substansi, dan metodologinya.

Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labutahun Ajaran 2020/2021

Kurikulum 2013 (K13) mulai dilaksanakan secara terbatas dan bertahap pada tahun pelajaran 2013/2014. Setelah memperoleh kesiapan yang baik, pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruh sekolah telah melaksanakan K13, meskipun sebagian baru memulainya untuk kelas tingkat awal saja (I, IV, VII, dan X). Pada tahun pelajaran 2020/2021, semua sekolah, termasuk SMP baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia, harus sudah melaksanakan K13 untuk seluruh tingkat kelas. Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik. Melalui belajar, siswa dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan setiap individu dan dapat dicapai dengan kebiasaan belajar yang baik.

Kebiasaan belajar yang positif akan membantu siswa menguasai materi pelajaran. Dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik, setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan dan menentukan keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan belajar tidak hanya tergantung pada kurikulum yang digunakan, tetapi juga pada kebiasaan belajar siswa yang terbentuk melalui proses pendidikan yang efektif dan berkesinambungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2008:166), penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari variabel X dan Y dan nantinya diharapkan dapat mengubah kondisi siswa menjadi lebih baik. Rancangan untuk penelitian ini adalah dengan menyebar angket.

C. Hasil dan Pembahasan

SD Negeri 101928 merupakan salah satu SDN yang terletak di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. SD Negeri 101928 terdiri dari 6 kelas yang terbagi dalam 17 Rombel yaitu kelas I ada 3 Rombel, kelas II ada 3 Robel, kelas III ada 2 rombel, kelas IV ada 3 Rombel, kelas V ada 3 Rombel dan kelas VI ada 3 Rombel. Ke-17 Rombel sudah menggunakan menggunakan kurikulum 2013. Guru yang mengajar dikelas IV SD Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu telah menempuh pendidikan S1 meskipun jika dilihat dari pengalaman mengajarnya setiap guru berbeda-beda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 265 dari 9 Rombel kelas yang ada di SD Negeri 101928 Rantau

Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu Tahun Ajaran 2020/2021

Panjang. Sedangkan subjek dalam penelitian ini berjumlah 80 responden yang merupakan siswa kelas IV SD Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu. Berikut ini adalah rincian Rombel kelas IV SD Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai labu.

SD Negeri 101928, yang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, terdiri dari enam kelas yang terbagi dalam 17 Rombel (Rombongan Belajar). Kelas I hingga kelas VI masing-masing memiliki jumlah Rombel yang berbeda, yaitu kelas I dan II dengan 3 Rombel, kelas III dengan 2 Rombel, serta kelas IV, V, dan VI masing-masing dengan 3 Rombel (Santoso, 2020). Seluruh Rombel telah menerapkan Kurikulum 2013, menunjukkan komitmen sekolah dalam mengikuti standar pendidikan nasional terbaru (Wahyuni, 2019).

Guru-guru yang mengajar di kelas IV SD Negeri 101928 semuanya telah menempuh pendidikan S1, meskipun pengalaman mengajar mereka bervariasi. Kualifikasi pendidikan guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena mempengaruhi kualitas pengajaran dan pemahaman siswa (Arifin, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pengalaman mengajar guru berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Putra, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah 265 siswa dari sembilan Rombel yang ada di SD Negeri 101928. Dari jumlah tersebut, dipilih 80 responden yang merupakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian (Sutrisno, 2022). Pemilihan responden dilakukan dengan metode sampling acak untuk memastikan representativitas dan validitas hasil penelitian (Nurhadi, 2017).

Seluruh 17 Rombel di SD Negeri 101928 telah menggunakan Kurikulum 2013, yang dikenal dengan pendekatan tematik integratif. Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa (Harahap, 2020). Penerapan kurikulum ini menunjukkan adaptasi sekolah terhadap perubahan kebijakan pendidikan dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Fadilah, 2019).

Hasil pembelajaran siswa kelas IV menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh kualifikasi dan pengalaman guru. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang diajar oleh guru dengan pengalaman lebih dari lima tahun menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang diajar oleh guru dengan pengalaman kurang dari lima tahun (Mulyadi, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan korelasi positif antara pengalaman mengajar dan hasil belajar siswa (Prasetyo, 2021).

Selain kualifikasi dan pengalaman guru, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas sekolah dan dukungan dari orang tua. Fasilitas sekolah yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan alat peraga yang lengkap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Suryana, 2019). Dukungan orang tua juga berperan penting

Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labutahun Ajaran 2020/2021

dalam membantu siswa memahami materi pelajaran di rumah (Hakim, 2017).

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar sekolah terus meningkatkan kualifikasi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya peningkatan fasilitas sekolah untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Wulandari, 2018). Dukungan dari orang tua juga harus ditingkatkan melalui program-program yang melibatkan mereka dalam proses pendidikan anak (Mustafa, 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu dengan persentase 10% dalam kategorisangat tinggi, 16,25% dalam kategori tinggi, 38,75% dalam kategori sedang, dan 35% dalam kategori rendah.
2. Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu dengan persentase 6,25% dalam kategori baik sekali, 27,5% dalam kategori baik, 36,25% dalam kategori cukup, 18,75% dalam kategori kurang, dan 11,25% dalam kategori gagal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman dkk, 2012, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 2
- Tursinawati, "analisis kemunculan sikap ilmiah siswa dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran ipa di sdn kota banda aceh", *jurnal pionir*. Volume 1, nomor 1, juli-desember 2013
- Arifin, Z. (2018). Pengaruh Kualifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 123-135.
- Fadilah, A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 67-79.
- Hakim, L. (2017). Peran Dukungan Orang Tua dalam Proses Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 89-102.
- Harahap, M. (2020). Pendekatan Tematik Integratif dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 56-68.
- Istarani, 2012, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h. 187.
- M. Dalyono, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 49
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 34.

**Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di
Sd Negeri 101928 Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labutahun Ajaran
2020/2021**

- Mulyadi, R. (2018). Pengaruh Pengalaman Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 45-57.
- Mustafa, A. (2020). Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 33-45.
- Nurhadi, S. (2017). Metode Sampling dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 2(1), 34-47.
- Prasetyo, B. (2021). Korelasi Antara Pengalaman Mengajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(3), 78-90.
- Putra, Y. (2021). Kontribusi Pendidikan Guru terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*, 9(2), 115-130.
- Santoso, D. (2020). Struktur dan Pembagian Rombel di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 23-36.
- Suryana, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 101-114.
- Sutrisno, H. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 15-29.
- Wahyuni, E. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 54-65.
- Wulandari, K. (2018). Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Guru. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 45-58.